

Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Di Kabupaten Temanggung Tahun 2020-2022

Ivo Vianita

Universitas Tidar Magelang

Email : yovianita6@gmail.com

Sevin Nurlaila Rahmawati

Universitas Tidar Magelang

Email : sevinnurlaila025@gmail.com

Ana Aulia

Universitas Tidar Magelang

Email : anaaulia11289@gmail.com

Alamat: Jl. Kapten Suparman No. 39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56116

Korespondensi penulis : ivovianita6@gmail.com

Abstract. *This research was conducted to determine the Financial Performance of Temanggung Regional Revenue and Expenditure for the 2020-2022 Fiscal Year. Analysis of the Budget Realization Report using the independence ratio, effectiveness ratio and efficiency ratio can determine the Financial Performance of Income and Expenditures. This research uses a qualitative descriptive method, specifically using the Temanggung Regional Budget Realization Report (LRA) for 2020-2022. The results of this research show that the Financial Performance of Temanggung Regional Income and Expenditures in 2020 to 2022 is not yet independent because seen from the independence ratio it still shows regional dependence on government assistance. In 2020 and 2021 it can be said to be effective and quite efficient. Meanwhile, in 2022, the Financial Performance of Temanggung Regional Revenue and Expenditures experienced a decline in performance, resulting in less effective performance and quite efficient spending. From the results of the research carried out, it is hoped that the Temanggung regional government will be able to carry out evaluations by paying attention to the level of independence, efficiency and effectiveness ratios in order to advance the future.*

Keywords: *Independence, Effectiveness, Efficiency*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Pendapatan dan Belanja Daerah Temanggung Tahun Anggaran 2020-2022. Analisis Laporan Realisasi Anggaran dengan menggunakan rasio kemandirian, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi dapat mengetahui Kinerja Keuangan Pendapatan dan Belanja. Pada penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, khususnya menggunakan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Daerah Temanggung tahun 2020-2022. Hasil dari penelitian kali ini menunjukkan bahwasannya Kinerja Keuangan Pendapatan dan Belanja Daerah Temanggung pada tahun 2020 sampai 2022 belum mandiri karena dilihat dari rasio kemandiriannya masih menunjukkan ketergantungan daerah terhadap bantuan pemerintah. Pada tahun 2020 dan 2021 dapat dikatakan sudah efektif dan cukup efisien. Sedangkan pada tahun 2022 Kinerja Keuangan Pendapatan dan Belanja Daerah Temanggung mengalami penurunan pada kinerja sehingga menghasilkan kurang efektif dalam kinerja dan cukup efisien dalam belanja. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, diharapkan pemerintah daerah Temanggung mampu mengadakan evaluasi dengan memperhatikan tingkat rasio kemandirian, efisiensi serta efektivitas guna memajukan masa depan nantinya.

Kata kunci : Kemandirian, Efektivitas, Efisiensi

LATAR BELAKANG

Pemerintah Daerah adalah penyelenggaraan administrasi keuangan pemerintahan di daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah. Pengelolaan keuangan daerah adalah tahapan pengelolaan keuangan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab pemerintah provinsi sedemikian rupa sehingga pengelolaan keuangan memenuhi asas ekonomi, efisiensi, dan efektifitas (Purboyo & dkk, 2021) dalam (Lubis, etal 2023). Pengelolaan keuangan daerah merupakan keseluruhan penyelenggaraan perekonomian daerah yang meliputi penyelenggaran, pengelolaan, pelaporan, dan pengawasan keuangan. Keuangan daerah harus dikelola secara terkendali, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang harus memiliki sifat efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip keadilan, kepatuhan dan bermanfaat bagi masyarakat (Qur'ani & Panggiarti, 2021). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019 tentang pemerintahan daerah mengatur bahwa pendekatan berbasis kinerja digunakan dalam proses perencanaan dan penganggaran pemerintah daerah (Mataris & , 2022).

Pemerintah daerah bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah. Tujuan pelaporan keuangan daerah adalah memberikan informasi tentang pengelolaan keuangan daerah (Mariasari & Sunaningsih, 2021). Berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, undang -undang NO 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah serta undang undang no 17 tahun 2003 tentang keuangan negara dinyatakan bahwa APBD merupakan wujud pengelolaan daerah dan ditetapkan setiap tahun dan peraturan daerah yang terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Otonomi daerah membrikan implikasi timbulnya kewenangan dan kewajiban bagi daerah untuk melaksanakan berbagai kegiatan pemerintah secara lebih mandiri, tidak terlalu dan selalu mengantukan bantuan dari pusat mulai dari prosos perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pertanggung jawaban.

Berdasarkan penjelasan diatas, apakah Kabupaten Temanggung mengelola pemerintah secara efektif, efisiensi, dan pertumbuhan pendapatan yang bagus.

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian

Menurut Kartikahadi et al (2012:3), akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Akuntansi suatu tahapan proses pengumpulan, pengidentifikasian, mencatat, penggolongan, peringkasan, serta penyajian atau laporan dari banyak transaksi keuangan serta

penafsiran hasilnya guna pengambilan keputusan (Sunyanto,. 1999). Maka dapat di simpulkan akuntansi adalah sistem informasi keuangan dengan adanya proses pengumpulan, pengidentifikasian, dan mencatat banyak bukti transaksi serta penyajian laporan keuangan guna pengambil keputusan. Akuntansi Sektor Publik merupakan sistem akuntansi yang digunakan oleh pemerintah atau lembaga publik.

B. Efektivitas dan Efisiensi

Efektif adalah mengerjakan pekerjaan yang benar (*doing the right thing*), sedangkan efisien adalah mengerjakan pekerjaan dengan benar (*doing things right*), (Peter F. Drucker). Maka efektivitas merupakan ukuran sejauh mana pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan berhasil mencapai tujuan, efisiensi merupakan pemaksimalan hasil dari suatu pekerjaan dengan minimnya sumber daya. Menurut Sondang P. Siagian, hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan dapat dilihat dari hasil kegiatan, jika semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi efektivitasnya.

C. Kemandirian

Menurut Kartono (2000), kemandirian berasal dari kata “Autonomy” yaitu sebagai suatu yang mandiri, atau kesanggupan untuk berdiri sendiri dengan keberanian dan tanggungjawab atas segala tingkah laku sebagai manusia dewasa dalam melaksanakan kewajibannya guna memenuhi kebutuhan sendiri.

(Halim, 2012) menyatakan bahwa kemandirian keuangan daerah ditunjukkan oleh besar kecilnya pendapata asli daerah (PAD) dibandingkan dengan pendapatan daerah yang beerasal dari sumber lainnya misalnya bantuan pemerintah pusat (tranfer pusat) maupun dari pinjaman. Kemandirian daerah ditunjukkan oleh besar kecilnya kemandirian. Semakin tinggi rasio kemandirian daerah, tingkat ketergantungan terhadap pihak eksternal semain rendah, begitupun sebaliknya.

Rasio kemandirian juga menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Semakin tinggi rasio kemandirian, semain tinggi partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah yang merupakan komponen utama pendapatan asli daerah. Semakin tinggi masyarakat membayar pajak dan retribusi daerah menggambarkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat semakin tinggi

METODOLOGI PENELITIAN

Data kuantitatif digunakan sebagai bahan penelitian. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan banyak angka untuk menginterpretasikan data yang digunakan dalam proses pengumpulan. Informasi tersebut diperoleh dari informasi yang dipublikasikan di website BPKAD Kabupaten Temanggung periode anggaran 2020-2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut :

- a) Rasio kemandirian keuangan daerah

$$RKKD = \frac{\text{pendapatan asli daerah}}{\text{bantuan pusat} + \text{pinjaman}}$$

Tabel pola hubungan dan tingkat kemampuan daerah

Kemampuan keuangan	Kemandirian (%)	Pola hubungan
Rendah sekali	0% - 25%	Instruktif
Rendah	25% - 50%	Konsultatif
Sedang	50% - 75%	Partisipatif
Tinggi	75% - 100%	Delegatif

Rasio kemandirian kabupaten Temanggung tahun 2020 2022

Tahun	Pendapatan Transfer			Rasio Kemandirian
	Pendapatan Daerah	Asli	Pinjaman	
2020	Rp 307.488.084.365	Rp 1.451.581.978.982	0	21,18%
2021	Rp 363.128.342.571	Rp 1.537.846.595.458	0	23,61%
2022	Rp 308.705.886.109	Rp 1.585.778.027.969	0	19,46%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio kemandirian kabupaten temanggung mengalami peningkatan yaitu 21,18 % pada tahun 2020 dan 23,61 % pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 19,46 %. Tetapi hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan daerah terhadap bantuan dari pihak eksternal masih sangat tinggi. kemampuan keuangan kabupaten temanggung masih sangat rendah dan pola hubungannya instruktif dimana peranan pemerintah pusat lebih dominan daripada kemandirian pemerintah daerah.

- b) Rasio efektivitas pendapatan asli daerah

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{realisasi penerimaan PAD}}{\text{target penerimaan PAD}}$$

Tabel kriteria efektivitas keuangan daerah

kriteria efektivitas	rasio efektivitas
Tidak efektif	< 100 %
Efisien berimbang	= 100 %
Efektif	> 100 %

Tabel rasio efektivitas kabupaten Temanggung tahun 2020 – 2022

Tahun	Target PAD	Realisasi PAD	Rasio Efektivitas
2020	Rp 251.969.585.751	Rp 307.488.084.365	122,03%
2021	Rp 271.757.079.716	Rp 363.128.342.571	133,62%
2022	Rp 305.939.643.656	Rp 308.705.886.109	100,90%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio efektivitas kabupaten temanggung pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu 122,03 % menjadi 133,62 %. tetapi pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 32,72 % . namun demikian,dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah kabupaten Temanggung sudah efektif dalam mengelola pendapatan asli daerahnya karena nilai rasio efektifitas menunjukkan angka lebih dari 100.

c) Rasio efisiensi keuangan daerah

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{biaya memungut PAD}}{\text{realisasi PAD}}$$

Tabel kriteria efisiensi keuangan daerah

kriteria efisiensi	rasio efisiensi
Efisien	< 100 %
Efisien berimbang	= 100 %
Tidak efisien	> 100 %

Tabel rasio efisiensi kabupaten Temanggung tahun 2020 - 2022

Tahun	Biaya Pemungutan PAD	Realisasi PAD	Rasio Efisiensi
2020	Rp 9.888.176.647	Rp 307.488.084.365	3,21%
2021	Rp 1.243.879.610	Rp 363.128.342.571	0,34 %
2022	Rp 10.629.679.120	Rp 308.705.886.109	3,44%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio efisiensi kabupaten Temanggung mengalami penurunan dari 3,21 % pada tahun 2020 menjadi 0,34 % pada tahun 2021. Tetapi pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,44 % . Secara umum rasio efisiensi

keuangan menunjukkan angka kurang dari 100% berarti bisa dikatakan bahwa pemerintah kabupaten Temanggung dalam mengelola keuangan daerah sudah efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Daerah Temanggung tahun 2020-2022 dengan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwasanya kinerja Keuangan Pendapatan dan Belanja Daerah Temanggung pada tahun 2020 sampai 2022 belum mandiri, dilihat dari rasio kemandirian yang masih menunjukkan pola hubungan instruktif. Kinerja pemerintah daerah kabupaten Temanggung juga menunjukkan ke efektifan dan cukup efisien dalam mengelola keuangan daerah.

Berdasarkan simpulan diatas disarankan kepada pemerintah kabupaten temanggung untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan pendapatan asli daerah kabupaten temanggung agar realisasi belanja modal dan operasional lebih efektif dan efisien.

DAFTAR REFERENSI

- Rahmayati, Anim."ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN ANGGARAN 2011-2013". 2016. Vol.1 No.1
- Mariasari, Vivit, dkk."ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG PERIODE 2018-2020". 2021. Vol.7 No.2
- Saputra, Sandy Candra, dkk."ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN JEMBRANATAHUN". 2018. Vol. 4 No. 2